

Sermon Notes

27 September 2026

Five-Fold Worship: *Called to Worship*

Keluaran 3:12; 19:1-8

Ev. Sabriel M. Lappu

Ringkasan Khotbah:

Untuk apa Tuhan menyelamatkan Israel dari Mesir? Jawabannya bukan sekadar supaya mereka bebas dari perbudakan dan kemudian hidup tanpa arah! Dalam Keluaran 3:12, Tuhan berkata bahwa setelah membawa Israel keluar dari Mesir, mereka akan beribadah kepada-Nya “di gunung itu.” Pembebasan Israel bukan perjalanan menuju kebebasan tanpa arah, tetapi membawa mereka kepada Allah untuk hidup sebagai umat-Nya.

Kata ‘abad’ yang digunakan untuk “beribadah” juga memiliki makna bekerja, melayani, dan mengabdikan. Israel yang dahulu bekerja di bawah kuasa Firaun kini dipanggil untuk melayani Allah. Demikian juga keselamatan dalam Kristus bukan berarti kita bebas untuk hidup sesuka hati. Kita telah dibebaskan dari perbudakan dosa untuk menjadi milik Tuhan. Karena itu, pertanyaan penting setelah diselamatkan: “Sekarang saya hidup untuk siapa?”

Keluaran 19:4 memberikan gambaran yang lebih dalam. TUHAN Allah berfirman: “Aku telah membawa kamu kepada-Ku.” Kanaan memang bagian dari janji Allah, tetapi tujuan terdalam keselamatan bukan sekadar sebuah tempat. Allah membawa umat-Nya kepada diri-Nya sendiri.

Menariknya, Allah terlebih dahulu bertindak menyelamatkan Israel, baru kemudian memanggil mereka untuk hidup sebagai umat-Nya. Mereka menjadi harta kesayangan Allah, bukan karena jasa mereka, tetapi karena anugerah-Nya. Oleh karena itu, ibadah bukan cara untuk membeli penerimaan Allah! Ibadah adalah respons terhadap anugerah Allah yang telah lebih dahulu menyelamatkan dan memanggil kita.

Pada akhirnya, *Called to Worship* bukan sekadar ajakan untuk memulai kebaktian. Panggilan ibadah mengingatkan identitas kita sebagai umat yang telah dipanggil Allah. Kita datang bukan karena jasa dan kebaikan kita, tetapi karena Kristus telah membuka jalan kepada Bapa. Maka, setiap unsur ibadah seharusnya dilakukan dengan sadar dan bermakna sebagai respons kepada Allah yang lebih dahulu memanggil kita.

Take Home Message

Kita diselamatkan bukan sekadar untuk menjadi bebas [seolah hidup tanpa arah], tetapi untuk menjadi milik Allah dan hidup sebagai umat yang menyembah-Nya.

Pertanyaan Diskusi / Refleksi

1. Apakah selama ini kita lebih sering melihat ibadah sebagai sesuatu yang harus kita lakukan untuk Tuhan, atau sebagai respons terhadap apa yang sudah Tuhan lakukan bagi kita? Mengapa?
2. Elemen liturgi / tindakan liturgi apa yang ingin anda alami maknanya? Mengapa?

3. Setelah memahami bahwa kita telah dipanggil dan menjadi milik Allah, apa satu hal dalam kehidupan sehari-hari yang perlu kita ubah agar semakin nyata bahwa kita hidup untuk Tuhan, bukan sekadar hidup untuk diri sendiri?